

Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Tebu di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur

Novi Rafitri Nuraini
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
Ekoregional.unsoed@gmail.com

ABSTRACT

This research entitled "Analysis of Sugarcane Production Efficiency in Dampit District, Malang Regency, East Java Province". The objectives of this study are: 1) to analyze the effect of factors on the production of land area, fertilizer, seeds and labor on the amount of sugarcane production in Dampit District, Malang Regency, East Java. 2) to analyze the level of efficiency of sugar cane production in Dampit District, Malang Regency, East Java. 3) to analyze the level of economic efficiency of sugar cane production in Dampit District, Malang Regency, East Java. The research method used is a survey method with primary data obtained through interviews and questionnaires. The samples used in this study were 92 sugar cane farmers in Dampit District which were obtained through simple random sampling method using a random sampling table. The data analysis technique used is the Cobb-Douglas production function analysis, allocative efficiency analysis and economic efficiency analysis with R / C ratio analysis.

The results of this research show that, the use of production factors in the form of land area, seeds, fertilizer and labor together have a significant effect on sugarcane production with a calculated F value of $1756,617 > F$ table $2,48$ with α 5%. Partially the factors of production of land area, seeds and fertilizers significantly influence sugarcane production, but labor production factors do not significantly influence sugarcane production. The relationship between the use of production factors and sugar cane production is stated in the Cobb-Douglas production function model as follows: efficiency of the use of production factors shows that the use of factors of seed and fertilizer production is not efficient and labor is inefficient. The results of economic efficiency analysis show that sugarcane farming is economically efficient with an R / C ratio of 6.697 meaning that sugarcane farming was efficiently and profitably efficient.

Keywords: Efficiency, Factors of Production, Sugar Cane, Production.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Tebu di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur". Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk menganalisis pengaruh faktor produksi luas lahan, pupuk, bibit dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi tebu di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur. 2) untuk menganalisis tingkat efisiensi produksi usahatani tebu di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur. 3) untuk menganalisis tingkat efisiensi ekonomi usahatani tebu di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 petani tebu di Kecamatan Dampit yang diperoleh melalui metode *simple random sampling* dengan menggunakan *tabel random sampling*. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas*, analisis efisiensi alokatif dan analisis efisiensi ekonomi dengan analisis *R/C ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan faktor produksi berupa luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi tebu dengan α 5% nilai F_{hitung} sebesar $1756,617 > F_{tabel}$ 2,48. Secara parsial faktor produksi luas lahan, bibit dan pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi tebu, tetapi faktor produksi tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi tebu. Hubungan penggunaan faktor-faktor produksi dengan produksi tebu dinyatakan dalam model fungsi produksi *Cobb-Douglas* sebagai berikut : efisiensi penggunaan faktor produksi menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi bibit dan pupuk belum efisien dan tenaga kerja tidak efisien. Hasil analisis efisiensi ekonomi menunjukkan bahwa usahatani tebu sudah efisien secara ekonomi dengan nilai rasio R/C sebesar 6.697 artinya usahatani tebu secara ekonomis sudah efisien dan menguntungkan.

Kata Kunci: Efisiensi, Faktor Produksi, Tebu, Produksi.